

TIGA WAREK IST AKPRIND DILANTIK Hadapi Persaingan dengan Perubahan

YOGYA (KR) - Di tengah era persaingan yang semakin ketat, tantangan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) untuk tetap bertahan dan berkembang membutuhkan lebih banyak strategi dan kesungguhan. Tantangan tersebut dapat dijawab dan dihadapi dengan baik, jika PT terus-menerus melakukan perubahan menuju peningkatan efisiensi, efektivitas dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan PT.

"Untuk itu, kita harus melakukan Continuous Quality Improvement (CQI) dengan menganut prinsip-prinsip Good University Governance (GUG) terhadap hasil-hasil yang sudah dicapai," ujar Rektor Institut Sains dan Teknologi (IST) Akprind Yogyakarta Dr Edhy Sutanta ST MKom, Rabu (10/3).

Selain itu, lanjutnya, terus melakukan peningkatan kinerja serta kesejahteraan dosen dan pegawai, fokus pada peningkatan kuantitas dan kualitas mahasiswa baru, penelitian, menumbuh-kembangkan upaya-upaya pembangkitan pendapatan dan peningkatan kualitas pada fasilitas akademik dan non akademik.

Edhy Sutanta menyampaikan hal itu saat melantik Wakil Rektor (Warek) IST Akprind masa bakti 2001-2005 di Kampus

Pusat Balapan. Pejabat baru tersebut terdiri Wakil Rektor 1 (Bidang Akademik) Dr Ir Toto Rusianto MT menggantikan Drs Yudi Setyawan MS MSc, Wakil Rektor 2 (Bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Sistem Informasi) Catur Iswahyudi SKom SE MCs menggantikan Muhammad Sholeh ST MT, serta Wakil Rektor 3 (Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama) Dr Emy Setyaningsih SSI MKom menggantikan Ir Joko Waluyo MT.

Edhy Sutanta mengatakan, saat ini dunia bisnis sedang dilanda ketidakpastian. Tidak ada satu perusahaan pun yang terjamin aman dari gelombang VUCA yang sedang melanda dunia. VUCA adalah singkatan dari Vulnerable, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity, yang memiliki arti rapuh, tidak pasti, rumit dan rancu.

"Namun kita bisa menghadapi VUCA dengan menjadi 'VUCA' dalam arti berbeda, yaitu Visionary leader (pemimpin yang memiliki wawasan jauh ke depan/visioner), Unleash the hidden potentials (munculkan potensi yang tersembunyi dan jangan sia-siakan), Change agent (mengubah fokus dari masa sekarang ke masa depan), Agility builder (kemampuan mempelajari hal-hal baru)," paparnya. **(San)**

Mudhofir Juara Lomba Essay Justicia

YOGYA (KR) - Ketekunan dan pantang menyerah kunci kesuksesan dalam meraih kemenangan. Hal itu tergambar dari diri mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Modhofir Yusuf Saifulloh yang berhasil menorehkan prestasi di tingkat nasional dengan meraih Juara I lomba Essay Justicia yang diadakan Dema Fakultas Syariah IAIN Ponorogo, 26 Februari 2021.

"Perlombaan dilaksanakan secara daring. Dari semua naskah yang diterima panitia, diseleksi dan diambil 10 besar dengan kriteria tertentu. Kemudian peserta yang masuk 10 besar mempresentasikan gagasannya. Setelah itu, dewan juri memilih tiga peserta terbaik terkait kesesuaian tema, gagasan yang ditawarkan dan orisinalitasnya," kata Mudhofir, Selasa (9/3).



KR-Istimewa
Modhofir Yusuf Saifulloh

Dijelaskan Mudhofir, dalam lomba essay ini panitia memberikan dua tema besar untuk dipilih, yaitu 'Agama dan Politik Identitas' serta 'Polemik Vaksinasi Covid-19'. "Untuk tema yang saya pilih, 'Agama dan Politik Identitas'. Saya membahas terkait efek dampak jangka panjang jika agama dan politik identitas ini mendominasi di negara demokrasi," ungkapnya.

Untuk berprestasi, sebut Mudhofir, tidak harus menunggu momennya, yang penting punya keinginan yang kuat dan berani melakukan. "Saya ingin menantang diri sendiri untuk ikut essay yang notabenehnya bukan dari disiplin ilmu. Saya juga ingin mengembangkan potensi dan belajar lebih terkait kepenulisan. Salah satu cara mengasah keterampilan menulis dengan mengikuti event lomba," katanya. **(Feb)**

BERCIRIKAN AJARAN KI HADJAR DEWANTARA

Prodi Dikdas UST Kembangkan Kurikulum

YOGYA (KR) - Program Studi Pendidikan Dasar (Dikdas), Program Magister Direktorat Pascasarjana Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta terus mengembangkan kurikulum dan visi misi prodi. Sebagai prodi baru di UST, pengembangan itu sangat penting untuk peningkatan kualitas pendidikan dan terakreditasi.

Rektor UST Ki Prof Pardimin PhD mengatakan, perguruan yang dipimpinnya merupakan satu-satunya kampus yang didirikan langsung oleh Bapak Pendidikan Nasional Ki Hadjar Dewantara. Oleh karena itu, sudah semestinya, pendidikan di UST termasuk Prodi Dikdas bercirikan ajaran Tamansiswa.

"Kurikulum di UST harus kental dengan ajaran Tamansiswa dibanding perguruan tinggi lain, jangan malah sebaliknya," terang Prof Pardimin dalam acara Workshop Pengembangan Kurikulum dan Visi Misi Program Studi Dikdas, Program Magister Direktorat Pascasarjana Pendidikan UST secara daring, Rabu (10/3).

Prof Pardimin menyatakan, selain kurikulum, visi misi Prodi Dikdas juga harus mencerminkan visi misi dari Direktorat Pascasarjana dan UST itu sendiri. Tak kalah penting, antara kurikulum Prodi Dikdas dan

Prodi Pendidikan Guru SD UST musti ada benang merah dan berkesinambungan.



KR-Devid Permana

Workshop pengembangan kurikulum Prodi Dikdas UST.

Ide Otentik Jadi Kekuatan Buku

BANTUL (KR) - Penulis dan buku tidak bisa dipisahkan, sehingga bisa dikatakan, buku juga merupakan cara mengagitasi pembaca untuk terkait rasa ingin tahu terhadap isu-isu bacaan yang dibaca.

Direktur Social Movement Indonesia (SMI) Eko Prasetyo SH mengemukakan hal tersebut dalam 'Book Camp 2021' yang dilaksanakan secara luring dan daring, Rabu (10/3). Kegiatan tersebut diselenggarakan Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) di Ruang Baca Perpustakaan UMY dan dihadiri 44 dosen.

Dikatakan Eko, ide yang otentik

menjadi kekuatan buku dan mengajak pembaca untuk terlibat isu dalam buku. Menurutnya, buku bisa menjadi menarik dengan empat hal. Pertama, penulis yang sangat mempengaruhi kekuatan buku dengan karakter kepenulisan yang melekat dikenal pembaca. Kedua, judul untuk menjadi hal yang lebih menarik, sehingga pembaca terlibat, menikmati dan menyukai dengan buku yang dituliskan. Ketiga, kemasan buku yang memiliki karakter. "Terakhir, promosi melalui media sosial atau saluran media yang lain," ungkap penulis buku 'Orang Miskin Dilarang Sekolah' ini.

Wakil Rektor Bidang Akademik

Prof Dr Sukamta MT mengimbau para dosen untuk dapat menulis karya buku yang disesuaikan dengan ciri khas UMY dengan slogan unggul dan islami, sehingga memiliki keunggulan yang komparatif. "Pentingnya menulis buku yang dibaca masyarakat, sehingga menjadi karya yang bermanfaat dan tulisan tersebut, harus sesuai karakter ciri khas UMY," katanya.

Sukamta menyebutkan, kegiatan Book Camp merupakan acara rutin yang sudah dilakukan sejak tahun 2017 dan telah menghasilkan banyak buku, baik buku ajar, buku monograf hingga referensi. **(Fsy)**

EKONOMI

Impor Beras Rugikan Petani

YOGYA (KR) - Keputusan pemerintah untuk melakukan impor beras sebanyak 1 juta ton butuh kajian mendalam karena bisa merugikan petani. Apalagi jika impor beras tersebut dilakukan mendekati panen raya, karena bisa mengakibatkan harga beras menjadi jatuh. Apabila hal itu sampai dilakukan otomatis para petani akan mengalami banyak kerugian.

"Sebaiknya impor beras jangan dilakukan saat panen raya. Untuk itu, rencana impor beras yang akan dilakukan pemerintah seharusnya tidak dilakukan dalam waktu dekat ini. Mengingat saat ini petani di seluruh Indonesia sedang dalam masa panen raya. Jadi jika impor dilakukan, saat stok surplus, harga beras akan semakin turun, sehingga merugikan petani," kata pengamat pertanian dari Akademi Pertanian (Apta) Yogyakarta Supriyati MP di Yogyakarta, Kamis (11/3).

Supriyati mengungkapkan, meski pemerintah diberi kewenangan untuk mengimpor beras guna memenuhi stok cadangan pangan. Namun, impor beras harus dilakukan pada waktu yang tepat. Impor beras seharusnya dilakukan saat stok beras menipis, karena tidak ada panen yaitu antara bulan Juni hingga September. "Karena saat itu ada kemungkinan cadangan beras berkurang, jadi seandainya dilakukan impor beras petani tidak akan terlalu dirugikan," ujarnya. **(Ria)**

Haru Koesmahargo Dirut BTN

JAKARTA (KR) - Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Tabungan Negara (BTN) mengangkat Haru Koesmahargo sebagai Direktur Utama BTN yang baru menggantikan Pahala Nugraha Mansury yang telah menjadi Wakil Menteri BUMN. Sebelumnya Haru menjabat sebagai Direktur Keuangan Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Menurut Wakil Dirut BTN Nixon LP. Napitupulu di Jakarta, Senin (10/3), RUPST ini juga mengangkat Nofry Rony Poetra sebagai Direktur Finance, Planning, and Treasury dan Eko Waluyo selaku Direktur Compliance and Legal. Selain itu juga RUPST Bank BTN 2020 juga mengangkat Iqbal Lutanro sebagai Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen.

Selain itu Nixon juga mengatakan dalam RUPST ini juga diputuskan tidak membagi deviden kepada pemegang saham untuk perolehan laba di tahun buku 2020 yang mencapai Rp 1,60 triliun. Laba ini akan dipakai untuk cadangan BTN. "BTN tidak membagikan deviden kepada pemegang saham. Jadi semua laba yang diperoleh tahun 2020 sebesar Rp 1,60 triliun akan menjadi dana cadangan BTN," tegasnya.

Ditambahkan Nixon, BTN tetap optimistis target bisnis yang ditetapkan untuk tahun 2021 akan tercapai terutama untuk target laba bersih tahun 2021 pada kisaran Rp 2,5 triliun-Rp 2,8 triliun. Untuk kredit dan pembiayaan dibidik naik sebesar 7-9 persen. Dana Pihak Ketiga pun ditargetkan berada dalam pertumbuhan yang sejajar dengan kredit atau di kisaran 7-9 persen. **(Lmg)**

Pedesaan di DIY Alami Inflasi 0,69 Persen

YOGYA (KR) - Indeks Harga Konsumen (IHK) pedesaan di DIY secara umum mencapai 108,37 pada Februari 2021 atau mengalami inflasi 0,69 persen dibanding IHK pada bulan sebelumnya yang tercatat 107,63. Kenaikan IHK pedesaan di DIY ini dipengaruhi naiknya indeks pada sembilan kelompok.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto mengatakan, perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi di wilayah pedesaan. Sembilan kelompok yang memicu kenaikan IHK pedesaan di DIY yaitu makanan, minuman dan tembakau naik 1,25 persen, pakaian dan alas kaki 0,34 persen, perumahan, air, listrik dan bahan bakar lainnya 0,04 persen serta perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tang-

ga 0,07 persen, serta kesehatan 0,02 persen.

"Transportasi 0,11 persen, rekreasi, olahraga dan budaya 0,08 persen lalu penyediaan makanan dan minuman 0,05 persen dan perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,03 persen. Kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan, sedangkan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan turun 0,09 persen," jelas Sugeng kepada *KR*, Kamis (11/3).

Perihal Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Perta-

nian (NTUP), menurut Sugeng diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib), di mana komponen Ib hanya terdiri dari Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Dengan dikeluarkannya konsumsi

IKRT dari komponen indeks harga yang dibayar petani, maka NTUP dapat lebih mencerminkan kemampuan produksi petani.

"NTUP DIY mengalami penurunan indeks 0,60 persen pada Februari 2021 dibandingkan Januari, yaitu dari 99,22 menjadi

98,63. Empat subsektor mengalami penurunan yaitu tanaman pangan sebesar 1,20 persen, tanaman perkebunan rakyat 2,34 persen, peternakan 0,37 persen dan perikanan sebesar 0,31 persen. Sedangkan subsektor hortikultura naik sebesar 3,58 persen," jelasnya. **(Ira)**

Info Bank Jateng

BANK JATENG GELAR UKM VIRTUAL EXPO 2021.(2) Membuka Pasar Baru, Platform Digital Lokal

PENYELENGGARAAN UKM Virtual Expo 2021 yang dikemas Bank Jateng sebagai tuan rumah terasa semarak. Selain menyuguhkan ngobrol gayeng bersama Gubernur Ganjar Pranowo dan beberapa tokoh, juga dimeriahkan demonstrasi ala chef yang diperagakan Ketua Dekranasda Jawa Tengah sekaligus Ketua PKK Provinsi Jawa Tengah Hj Siti Atikoh Ganjar Pranowo. Istri Gubernur Jateng itu memanfaatkan momentum tersebut mengajak ngobrol gayeng tentang makanan yang sehat untuk anak-anak di masa pandemi, sambil nanti membuat lumpeng dan curving.

Kemudian menyerahkan kartu KUR kepada nasabah UKM dari Bank Jateng, dilanjutkan soft launching e-commerce Be Mart yang dikelola oleh salah satu endorsernya Bank Jateng. Skema tersebut yang didesain Bank Jateng dalam memeriahkan expo. Harapannya dapat membantu pengembangan UKM dalam hal pemasaran, mengingat bagi dunia UMKM yang paling sulit atau 51 persen adalah masalah pemasaran. Cak lontong sebagai host dalam rembug gayeng.

Tampil sebagai narasumber yang hadir hadirkan secara virtual maupun Offline, Gubernur Jateng Ganjar pranowo, Menteri Koperasi dan UKM Tanten Masduki, Dirut Bank Jateng Dr Supriyatno MBA, Kepala Perwakilan Bank Indonesia Jateng Pribadi Santosa, Kepala OJK regional 3 Jateng dan DIY Aman Santoso juga Kepala Bea Cukai wilayah Jateng Padmoyo Tri Wikanto.

Menteri Teten menilai tepat penyelenggaraan virtual expo pertama di 2021, di tengah pandemi covid-19, guna mendorong kenaikan penjualan atau omzet UMKM di era pasar digital. Teten merespons baik laporan Kadiskop dan UMK Jateng Ema Rachmawati, yang melaporkan omzet UKM expo 2020 mencapai Rp 4,43 miliar. Angka tersebut mengesankan, ternyata kita bisa menembus pasar ekspor dan banyak negara yang mengakses. Ini menunjukkan pretasi Jawa Tengah luar biasa, ternyata



Dr Supriyatno MBA

memiliki produk-produk UMKM unggulan yang kompetitif sehingga kedepan potensi tersebut harus dikembangkan agar ekspornya meningkat. Mengingat, Presiden Jokowi meminta kontribusi UMKM untuk ekspor terus ditambah. Saat ini baru 14 persen dan bila ini neraca perdagangan Jateng pada Oktober 2020 mengalami surplus sebesar 17,4 juta US Dollar yang dipicu oleh surplus di sektor sektor non migas. terutama dari peningkatan produk UMKM dan saya kira ini luar biasa.

Apresiasi untuk Jateng juga yang fokus terhadap produk-produk yang permintaan pasarnya cukup besar. Kita tahu karena pandemi covid banyak daya beli masyarakat terganggu, karena itu konsumsi masyarakat yaitu kebutuhan pokok makanan minuman harus terjaga, penyelenggaraan kesehatan dan juga pendidikan harus diprioritaskan.

Maka, kata Teten, pendampingan berkelanjutan untuk mendorong mereka beradaptasi dengan market yang baru termasuk market digital ini menjadi penting. Beberapa waktu lalu, kata Teten, kami berdiskusi dengan asosiasi platform digital. Mereka menunjukkan market lokal sekarang itu ada tren untuk belanja lewat platform digital local. Selama ini mereka harus mengakses dulu platform digital tingkat nasional, itu saya kira akan cukup membantu untuk membuka platform digital tingkat daerah yang lebih besar terutama untuk program produk-produk seperti sayur-sayuran, buah-buahan.

Ini butuh waktu yang cepat mulai dari panen ke konsumen. Pengembangan pasar digital di daerah kini sebagai trend kepada permintaan pasar yang cukup signifikan untuk membuat ekspor semakin besar. Di pasar ekspor, kapasitas UMKM perlu kita bangun sebagai sinergitas antara pusat dan daerah, terutama mempersiapkan UMKM yang basis produksi komoditi unggulan. **(Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada Wartawan KR Isdiyanto Isman).**